



# LAPORAN AKHIR



KEGIATAN PENDAMPINGAN DAN FASILITASI  
PENDAFTARAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK UMKM DI  
DESA WISATA PENYANGGA ZONA OTORITA BOROBUDUR



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/  
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF  
BADAN OTORITA BOROBUDUR**

TAHUN 2022

## ABSTRAKSI

Badan Pelaksana Otorita Borobudur bersinergi dan berkolaborasi dengan Garda Transfumi melakukan Kegiatan “PENDAMPINGAN DAN FASILITASI PENDAFTARAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK UMKM DI DESA WISATA PENYANGGA ZONA OTORITA BOROBUDUR” yang dilaksanakan mulai dari 19 September 2022 sampai dengan 22 November 2022. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk :

1. Mendorong percepatan transformasi informal ke formal usaha mikro, dengan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha mikro dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui platform *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA)
2. Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB)
3. Help Desk Pendaftaran NIB
4. Inventarisasi Potensi Usaha UMKM
5. Perencanaan Gelar Potensi dan Tindak Lanjut Pengembangan Usaha UMKM, ex: Sertifikasi Halal Gratis, PIRT, Mentoring Pengembangan Usaha, dan lain-lain

Melalui kegiatan ini maka akan diperoleh data sebaran UMK beserta potensi dan kebutuhan UMK untuk bisa naik kelas, dan memiliki kemampuan untuk berdaya saing ditingkat lokal, nasional, maupun global. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi secara signifikan memberikan berpengaruh terhadap keberlanjutan dan perkembangan UMK. Sehingga perlunya adanya pengakuan atas status UMK (Legalitas Usaha) dan penguasaan teknologi dikarenakan secara tidak langsung hal tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kemajuan dan keberlanjutan usaha UMK. Melalui startegy khusus percepatan dukungan legalitas usaha Pelaku Usaha informal ke formal dengan dibentuknya Relawan Pendamping UMK atau Garda Transfumi. Dengan membantu membuat NIB (Nomor Induk Berusaha) serta memberikan dukungan agar UMK melek digital. Transformasi Formal Usaha Mikro merupakan implementasi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021. Melakukan pendampingan : pendaftaran UMK melalui sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik untuk mendapatkan NIB, termasuk juga akses terhadap mentoring bisnis. Para pendamping Garda Transfumi berperan menjemput bola, mendampingi pelaku usaha mikro informal yang terkendala sulitnya mengajukan perizinan karena gagap teknologi dan informasi atau tidak terjangkau layanan perizinan berusaha. Penyelenggaraan

Perijinan Berusaha Berbasis Resiko melalui *Online Sistem Single Submission* (OSS – RBA) merupakan pelaksanaan Undang – Undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

UMKM diharapkan oleh Pemerintah bisa menjadi tulang punggung ekonomi nasional. “Sekarang bukan lagi berpikir bagaimana UMKM survival, namun menciptakan UMKM bisa berkembang naik kelas dalam arti kata sesungguhnya. Hal itu karena dari struktur ekonomi saat ini, sebesar 99,6 persen ekonomi nasional mendapat kontribusi dari pelaku usaha mikro. Oleh karena itu, targetnya membangun struktur ekonomi yang kuat dan UMKM berdaya saing serta membangun sinergi kolaborasi mewujudkan UMKM yang naik kelas bukan hanya jalan di tempat. Di banyak negara seperti Jepang, China, maupun Korea Selatan, kontribusi sektor UMKM sudah sangat tinggi. Ini lantaran UMKM dilibatkan dan menjadi bagian dari rantai pasok industri nasional. Maka UMKM di Indonesia perlu kita dorong melalui kemitraan usaha besar dan kecil dalam rantai pasok nasional juga global. Alasannya, saat ini baru 17 persen peran industri nasional dalam rantai pasok global, perlu adanya peningkatan lebih banyak UMKM yang bisa berperan. Rekonstruksi kebijakan UMKM untuk masa depan yang memiliki daya saing, inovatif, serta berbasis kreativitas dan teknologi sangat diperlukan. Saat ini masih terlihat adanya GAP antara usaha besar dan kecil di Indonesia baik dari sisi produktivitas, kualitas SDM, hingga penggunaan teknologi produksi.

Oleh karena itu perlunya adanya sebuah terobosan agar UMKM di Indonesia bisa bersaing ditingkat nasional maupun global mulai perlunya adanya pengakuan dari status UMKM atau legalitas usaha, inovasi dan penguasaan teknologi. Relawan Pendamping atau Garda Transfumi sangat diperlukan untuk melakukan Pendampingan UMKM dalam hal transformasi dari Informal menjadi Formal Usaha dengan membantu membuatkan NIB (Nomor Induk Berusaha) serta memberikan dukungan agar UKM melek digital. Transformasi Formal Usaha Mikro merupakan implementasi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 dengan tugas pendampingan, antara lain pendaftaran UMK melalui sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik untuk mendapatkan NIB, termasuk juga akses terhadap mentoring bisnis digital melalui platform MicroMentor Indonesia. Para pendamping Garda Transfumi berperan menjemput bola, mendampingi pelaku usaha mikro informal yang terkendala sulitnya mengajukan perizinan karena gagap teknologi dan informasi atau tidak

terjangkau layanan perizinan berusaha. Penyelenggaraan Perijinan Berusaha Berbasis Resiko melalui Online Sistem Single Submission (OSS – RBA) merupakan pelaksanaan Undang – Undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Sebagai langkah strategis untuk pencapaian tujuan tersebut dan bisa banyak dirasakan oleh para pelaku usaha mikro kecil (UMK), maka Badan Pelaksana Otorita Borobudur bersinergi dan berkolaborasi dengan Garda Transfumi untuk melakukan Kegiatan “PENDAMPINGAN DAN FASILITASI PENDAFTARAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK UMKM DI DESA WISATA PENYANGGA ZONA OTORITA BOROBUDUR” yang telah dilaksanakan dari tanggal 19 September – 22 November 2022 dengan berlokasi di 2 Provinsi; 3 Kabupaten yaitu: 2 Desa di (Kalurahan Pagerharjo dan Ngargosari Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo DIY, 2 Desa (Desa Pandanrejo dan Benowo) Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, dan 1 Desa Ngargoretno di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Adapun dampak positif yang dihasilkan melalui program Pendampingan dan Fasilitasi pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur antara lain :

1. Tumbuhnya semangat para pelaku usaha untuk bangkit dari dampak pandemi covid -19 untuk mengembangkan usahanya, karena pelaku usaha semakin percaya diri dengan mendapatkan Perijinan Usaha (NIB).
2. UMKM yang telah mendapatkan NIB – Nomor Induk Berusaha memiliki perencanaan untuk memenuhi kelengkapan ijin usaha lainnya, peningkatan kapasitas, dan perluasan pemasaran seperti : Ijin Edar PIRT, HALAL, SNI Bina UKM, HAKI, pelatihan digital marketing, pelatihan pembuatan laporan keuangan, pelatihan perbengkelan, pelatihan dibidang kuliner, perencanaan penambahan permodalan usaha (KUR), bahkan sudah ada yang bisa mendapatkan Tender Pengadaan seperti : Kambing, dll. Hal ini bisa terlihat dari pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh PIC di masing – masing desa lokasi program.
3. PIC yang telah mendapatkan ToT atau Pelatihan tentang pembuatan NIB RBA bisa mendapatkan pengetahuan untuk membuat NIB bagi pelaku usaha dan memiliki kemampuan untuk melakukan pendataan potensi UMK melalui aplikasi digital.
4. Adanya ketertarikan dari para Pelaku Usaha diluar Desa wilayah program untuk bisa mendapatkan pendampingan dan fasilitasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha yang mereka lakukan.

5. Para UMKM dan Stakeholders memiliki kemauan dan harapan adanya keberlanjutan program dan perluasan program ke wilayah disekitarnya.
6. Para pelaku usaha (UMKM) dan stakeholders berharap sebelum pelaksanaan kegiatan “Gelar Potensi” perlu adanya perencanaan dan persiapan yang matang melalui "*Focus Group Discussion* (FGD) agar bisa memberikan hasil yang memuaskan.

## **B. Tujuan Kegiatan**

1. Adanya Pendampingan dan Fasilitasi Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur (Ngargosari, Pagerharjo, Pandanrejo, Benowo dan Ngargoretno)
2. Terpetakan dan teridentifikasinya sebaran UMKM di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.
3. Dimilikinya data base UMKM dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.
4. Adanya perencanaan dan pendampingan dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan.
5. Adanya perencanaan, Gelar potensi bagi UMKM dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.

## **C. Output (Hasil yang Diharapkan)**

1. Terbitnya dan tercetaknya 1.000 NIB bagi UMKM dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.
2. NIB digunakan juga sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan perijinan lanjutan (Seperti: PIRT, HALAL, SNI, HAKI, DLL maupun untuk mendapatkan dukungan penambahan permodalan dari perbankan seperti : Pinjaman, KUR, dll.
3. Dimilikinya data base UMKM dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur untuk mengetahui sebaran dan potensi UMKM.
4. Diketuainya tingkat kemajuan dan Kebutuhan UMKM secara riil dilapang di wilayah Desa Penyangga Zona Otorita Borobudur untuk mendapatkan dukungan dan pendampingan agar dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan.
5. Teragendakan dan terselenggarakanya Gelar potensi bagi UMKM dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur ditahun 2023.

## **BAB II**

### **DISKRIPSI KEGIATAN**

#### **A. Nama Kegiatan**

KEGIATAN PENDAMPINGAN DAN FASILITASI PENDAFTARAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK UMKM DI DESA WISATA PENYANGGA ZONA OTORITA BOROBUDUR”

#### **B. Sasaran Kegiatan**

Pelaku Usaha Kategori Usaha Mikro Kecil dan Pemerintah Desa di 2 Provinsi; 3 Kabupaten yaitu: 2 Desa di (Kalurahan Pagerharjo dan Ngargosari Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo DIY, 2 Desa (Desa Pandanrejo dan Benowo) Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, dan 1 Desa Ngargoretno di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

#### **C. Pelaksana Kegiatan**

Pelaksana kegiatan PENDAMPINGAN DAN FASILITASI PENDAFTARAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK UMKM DI DESA WISATA PENYANGGA ZONA OTORITA BOROBUDUR adalah dilakukan oleh Badan Pelaksana Otorita Borobudur dengan bersinergi dan berkolaborasi bersama Garda Transfumi untuk melakukan Pendamping UMKM sebagai langkah Transformasi Pelaku Usaha Mikro Kecil dari Informal ke Usaha Formal.

#### **D. Waktu Pelaksanaan**

Jangka Waktu Pelaksanaan KEGIATAN PENDAMPINGAN DAN FASILITASI PENDAFTARAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK UMKM DI DESA WISATA PENYANGGA ZONA OTORITA BOROBUDUR adalah selama 65 hari kalender, terhitung mulai tanggal 19 September – 22 November 2022. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan ini secara teknis pelaporan kegiatan dibagi dalam 2 tahap yaitu : Laporan Perkembangan dan Laporan Akhir Program.

## **E. Rangkaian Kegiatan**

Rangkaian Kegiatan KEGIATAN PENDAMPINGAN DAN FASILITASI PENDAFTARAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK UMKM DI DESA WISATA PENYANGGA ZONA OTORITA BOROBUDUR, yaitu terdiri dari kegiatan :

1. Sosialisasi program dengan Dinas/ Instansi terkait dari 2 Provinsi (DI Yogyakarta dan Jawa Tengah), 3 Kabupaten (Kulon Progo, Magelang, dan Purworejo) yang meliputi:
  - Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta;
  - Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah;
  - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta;
  - Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Jawa Tengah;
  - Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Daerah Istimewa Yogyakarta;
  - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah
  - Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang;
  - Dinas Perdagangan Koperasi & UKM Kabupaten Magelang;
  - DPMPTSP Kabupaten Magelang
  - Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo;
  - Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kulon Progo;
  - Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo;
  - Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo;
  - Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Dan Perdagangan Kabupaten Purworejo;
  - Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purworejo
  - Dan Badan Pelaksana Otorita Borobudur, serta Garda Transfumi
2. Sosialisasi program kepada 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur (Ngargosari, Pagerharjo) Kabupaten Kulon Progo DIY, Desa Pandanrejo, Benowo Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, dan Desa Ngargoretno Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.
3. Pembuatan Database - Pendataan Potensi Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMKM) di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.

4. *Training of Trainer (ToT)* – Bagi calon *Helpers/ PIC* Garda Transfumi dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.
5. Pendataan UMKM, Inputing Data, Monitoring dan Penerbitan NIB bagi UMK dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur
6. *Focus Group Discussion (FGD)* perencanaan Gelar Potensi bagi UMK dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.

### **BAB III**

#### **LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Laporan Pelaksana KEGIATAN PENDAMPINGAN DAN FASILITASI PENDAFTARAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK UMKM DI DESA WISATA PENYANGGA ZONA OTORITA BOROBUDUR dari Tanggal 19 September – 22 November 2022 adalah sebagai berikut :

- A. Sosialisasi Program Badan Pelaksana Otorita Borobudur, Garda Transfumi dengan Dinas/ Instansi terkait dari 2 Provinsi (DI Yogyakarta dan Jawa Tengah), 3 Kabupaten di (Kulon Progo, Magelang, dan Purworejo), telah dilaksanakan pada Hari Rabu Tanggal 28 September 2022 Pukul : 13.00 – 14.00 WIB yang dilakukan secara Hibrid (Zoom Meeting). Acara tersebut dihadiri oleh: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta; Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah; Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta; Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Jawa Tengah; Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Daerah Istimewa Yogyakarta; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah; Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang; Dinas Perdagangan Koperasi & UKM Kabupaten Magelang; DPMPTSP Kabupaten Magelang; Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo; Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kulon Progo; Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo; Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo; Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Dan Perdagangan Kabupaten Purworejo; dan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purworejo.

Dari hasil sosialisasi tersebut semua dinas dan instansi yang hadir sangat mendukung dengan diadakan kegiatan Pendampingan dan Fasilitasi Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk UMKM di Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur yang berlokasi di 5 Desa. Dinas Koperasi dan UMK DI Yogyakarta yang dihadiri oleh **Bapak Faiz** juga menyampaikan kesediaanya, siap membantu dan bersinergi dengan garda transfumi untuk kelancaran program ini dengan memberikan dukungan Data Sibakul Market Hub untuk

UMKM dari Kalurahan Pagerharjo dan Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kulon Progo DI Yogyakarta. Sedangkan Dinas Perdagangan Koperasi & UKM Kabupaten Magelang dan PLT DPMPTSP Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah Bapak **Joko Sudibyo** menyampaikan siap bekerjasama dan bersinergi untuk mensukseskan program ini terutama berkaitan dengan teknis penggunaan OSS dalam rangka penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). Secara terpisah Kepala Bidang UMKM Dinas Perdagangan Koperasi & UKM Kabupaten Magelang **Bapak Hery Purwanto** dengan didampingi Staf menyampaikan siap memberikan dukungan secara teknis untuk pendataan potensi dan fasilitasi UMK untuk Lokasi program di Desa Ngargoretno, bahkan beliau berharap program ini tidak hanya berhenti di tahun 2022, tetapi bisa berlanjut di tahun depan (2023) dan tidak hanya penerbitan NIB tetapi bisa merambah ke fasilitasi dan pendampingan untuk perijinan lainnya seperti PIRT, HALAL, HAKI maupun dukungan pelatihan Photo product, manajemen usaha, digital marketing mengingat Garda Transfumi memiliki kemampuan (expert) secara memadai dan berharap tidak hanya dilakukan di 1 Desa Ngargoretno saja tetapi bisa merambah ke Desa – Desa di Kabupaten Magelang bagian selatan seperti: Kecamatan Borobudur (20 Desa), Kecamatan Salaman (20 Desa), dan Kecamatan Ngluwar (8 Desa) mengingat di magelang tercatat ada ratusan ribu UMKM yang memiliki NIB sampai saat ini baru sekitar 9.000 an UMKM.

- B. Sosialisasi Program Badan Pelaksana Otorita Borobudur, Garda Transfumi dengan 5 Desa Wisata Zona Otorita Borobudur.

Kegiatan sosialisasi program Pendampingan dan Fasilitasi Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk UMKM di Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur sudah terlaksana pada Hari Kamis, 29 September 2022 di DeLoano Glamping Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo yang berlangsung dari Pukul : 09.00 – 15.30 WIB yang dilakukan secara LURING (tatap muka) dengan mematuhi protokol kesehatan covid -19 dimana acara tersebut buka oleh **Bapak Bisma Jatmika** – Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata, didampingi oleh Bapak Ifran Suharto - Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata beserta tim, dari Garda Transfumi dihadiri oleh **Tri Harsowibowo** – Koordinator Wilayah Garda Transfumi DIY beserta tim, sedangkan dari 5 Desa Wisata Zona Penyangga Zona Otorita Borobudur dihadiri oleh: Lurah Ngargosari, Carik Ngargosari, Bundes

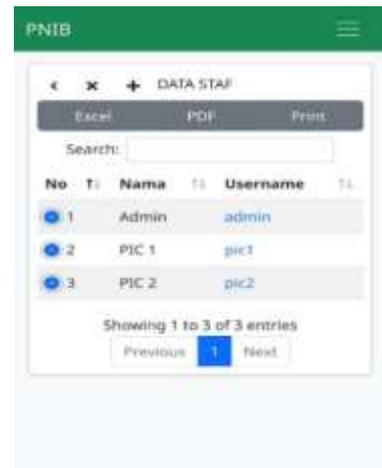
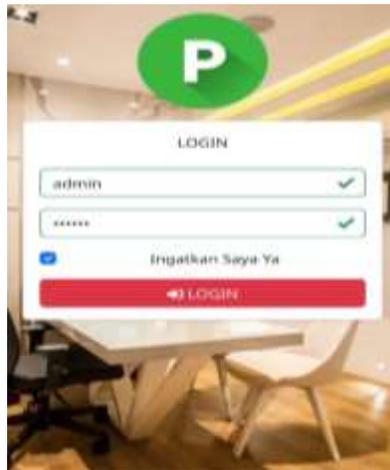
Ngargosari, Perwakilan Pemerintah Kalurahan Pagerharjo, Bumdes Pagerharjo, Pokdarwis Pagerharjo, Sekdes Desa Benowo, Perwakilan Pemerintah Desa Benowo, Pokdarwis Benowo, Bumdes Benowo, Perwakilan Pemerintah Desa Pandanrejo, Bumdes Pandanrejo, Kelompok Sadarwisata Pandanrejo, Perwakilan Pemerintah Desa Ngargoretno, Kelompok Sadar Wisata dan Bumdes Ngargoretno.

Para peserta terutama dari perwakilan 5 desa tersebut sangat antusias mengikuti acara sosialisasi tersebut dari awal hingga akhir, banyak tanya jawab yang disampaikan sekitar cara pembuatan NIB, siapa yang harus memiliki NIB, apakah NIB ada kaitan dengan Pajak, dan teknis pengumpulan datanya/ pendataan UMK, dll. Untuk mengefektifkan dan mempercepat teknis pengumpulan data UMK untuk pendataan potensi dan pembuatan NIB maka dibutuhkan 3 PIC dari masing – masing desa lokasi program dimana PIC ini akan dibekali pengetahuan untuk tata cara pengumpulan data dan input data melalui Bimtek atau TOT – Training of Trainer, hal ini juga langsung direspon positif oleh peserta sosialisasi, seperti dari Perwakilan Pemerintah Desa Pandanrejo Kecamatan Kaligesing langsung memberikan calon nama – nama PIC dari Desa mereka, yaitu : Widarti, Yuli Kurniati, dan Rubiyatin. Sedangkan **Bapak Lurah L. Kiswanto** - Kalurahan Ngargosari Kecamatan Samigaluh langsung meresponya dengan segera akan mengumpulkan dukuh – dukuh di Kalurahan Ngargosari beserta PIC pada hari senin, 03 Oktober 2022 untuk segera menindak lanjuti kegiatan ini. Pernyataan dari Bapak Lurah L. Kiswanto - Kalurahan Ngargosari ini juga diikuti oleh Pemerintah Desa lainnya untuk segera akan menindak lanjuti kegiatan ini dan mensosialisasikan kepada dukuh – dukuh di desa mereka dan para pelaku UMK didaerahnya.

C. Pembuatan Database - Pendataan Potensi UMKM dan NIB di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur

Pembuatan database dasar dalam rangka untuk pengumpulan data potensi UMKM dan Pembuatan NIB untuk 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otoritas Borobudur dilakukan oleh Tim IT Garda Transfumi dengan berkonsultasi dengan Tim BPOB agar sesuai dengan Kebutuhan. Kegiatan pembuatan database ini telah berlangsung dari tanggal 29 September – 01 Oktober 2022 kemarin, dan selanjutnya database tersebut sudah dapat digunakan oleh Garda Transfumi maupun PIC untuk melakukan pendataan secara digital melalui HP. Selanjutnya data yang sudah terinput dalam database digital ini *diconvert* dalam bentuk *exxel*

untuk digunakan dalam pengisian aplikasi OSS RBA atau melihat sebaran UMK dan potensi UMMK di 5 Desa Wisata tersebut. Kebutuhan isian data untuk Aplikasi (database digital ini) antara lain berisi : Nama UMK, NIK, Tempat & Tanggal Lahir, Alamat UMK, Nama Usaha, Bidang Usaha, Alamat Usaha, NPWP (Klo ada), No WA, Email, Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha, Permodalan Usaha Berasal dari, Omset/ Kapasitas Per Tahun, Luas tempat usaha, Ijin Usaha yang sudah dimiliki, Area/ Jangkauan pemasaran, UMKM Binaan, Dukungan/ Fasilitasi yang dibutuhkan.



D. Pendataan UMKM, Inputing Data, Monitoring dan Pendampingan Penerbitan NIB bagi UMK dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur

Dari hasil pemetaan dan informasi sementara data yang diperoleh setelah melakukan sosialisasi dari masing – masing desa lokasi program terpetakan UMK sebagai berikut:

1. DESA PANDANREJO

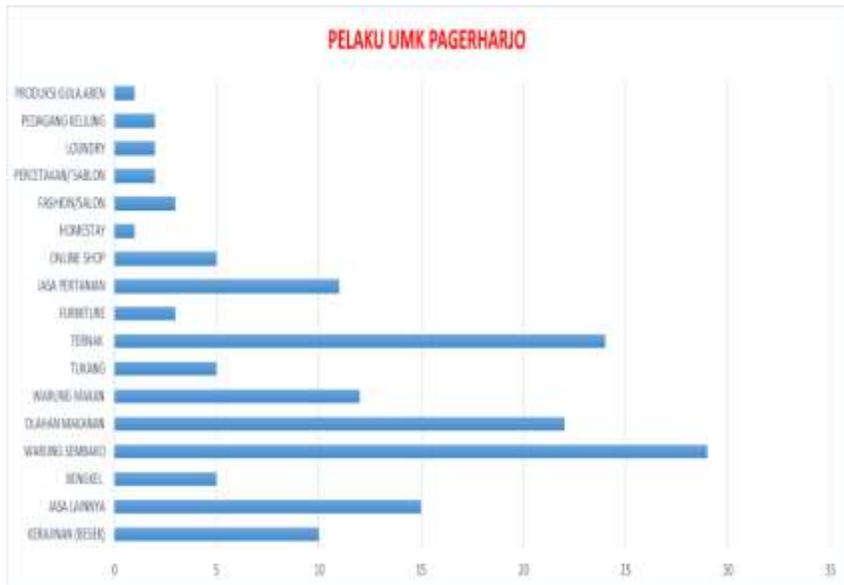
Desa Pandanrejo berada di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Jawa Tengah terdiri dari 2 Dusun dengan jumlah KK sebanyak 344, dimana Pelaku Usaha di Desa Pandanrejo terdapat sebanyak 225 UMK yang bisa dibuatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dari target awal 225 UMK. Dari UMK tersebut bergerak dalam sektor usaha: Kerajinan, Pergadangan Online, Warung Sembako, Makanan Olahan, Peternakan, Tukang Batu, Penjahit, Bengkel, Homestay, dan Jasa lainnya. Pendataan secara keseluruhan dilakukan oleh PIC dan Garda Transfumi sekaligus pelaksanaan imputing data, pendampingan dan monitoring yang akan dilakukan sampai 22 November 2022. Data UMK di Pandanrejo bisa dilihat dalam bagan dibawah ini.



Desa (Kalurahan) Pagerharjo berada di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo DI Yogyakarta yang terdiri dari 20 Dusun dengan jumlah sebanyak 1.661 KK, dimana Pelaku Usaha di Desa Pagerharjo terdapat sebanyak 222 UMK dari target awal sebanyak 635 NIB untuk UMK di desa tersebut. Setelah di adakan pendataan secara aktual di Desa Pagerharjo ada perbedaan data UMK sebanyak 413 UMK yang belum bisa mendapatkan fasilitas pembuatan NIB, dikarenakan:

- a) Dari data awal yang didapatkan, setelah dicroscek dilapang yang bersangkutan bukan sebagai UMK/ Pelaku Usaha tetapi yang bersangkutan sebagai: Pegawai, Karyawan, Dll
- b) UMK/ Pelaku Usaha sudah tidak beroperasi lagi karena sudah meninggal dunia.
- c) UMK/ Pelaku Usaha sudah pindah ke pendudukan dari desa bersangkutan atau UMK/ Pelaku Usaha tidak

memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam program ini sebagai penerima fasilitas dukungan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).



Dari UMK yang berada di Desa Pagerharjo bergerak dalam sektor usaha: Kerajinan Bambu, Bengkel, Warung Sembako, Makanan Olahan, Warung Makan, Tukang, Peternakan, Furniture, Perdagangan Online, Homestay, Fashion, Percetakan, Laundry, Pedagang Keliling, Produksi Gula Aren, dan Jasa Bidang Pertanian. Data UMK di Pagerharjo bisa dilihat dalam bagan berikut ini.

#### 4. KALURAHAN NGARGOSARI

Desa (Kalurahan) Ngargosari berada di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo DI Yogyakarta yang terdiri dari 11 Dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 1.494 KK,

dimana Pelaku Usaha di Desa Ngargosari terdapat sebanyak 295 UMK dari target awal pendampingan dan fasilitasi sebanyak 650 NIB untuk UMK di desa tersebut. Setelah di adakan pendataan secara aktual di Desa Ngargosari ada perbedaan data UMK sebanyak 355 UMK yang belum bisa mendapatkan fasilitas pembuatan NIB, dikarenakan:

- a) Dari data awal yang didapatkan, setelah dicroscek dilapang yang bersangkutan bukan sebagai UMKM/ Pelaku Usaha tetapi yang bersangkutan sebagai : Pegawai, Karyawan, Dll
- b) UMKM/ Pelaku Usaha sudah tidak beroperasi lagi karena sudah meninggal dunia.
- c) UMKM/ Pelaku Usaha sudah pindah ke pendudukan dari desa bersangkutan atau UMKM/ Pelaku Usaha tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam program ini sebagai penerima fasilitas dukungan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).



Dari UMK yang berada di

Desa Ngargosari bergerak dalam sektor usaha: Kerajinan Bambu, Kerajinan Kayu, Makanan Olahan, Warung Kelontong, Pedagang Keliling, Penjahit, Pertanian, Gula Aren, warung Makan, Peternakan, Kesenian, Fashion, Batik, dan Jasa Lainnya. Data UMK di Ngargosari bisa dilihat dalam bagan ini.

## 5. DESA

### NGARGORETNO

Desa Ngargoretno berada di Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Jawa Tengah yang terdiri dari 6 Dusun dengan



jumlah penduduk sebanyak 928 KK, dimana Pelaku Usaha di Desa Ngargoretno terdapat sebanyak 47 UMK dari target awal pendampingan dan fasilitasi sebanyak 290 NIB untuk UMK di desa tersebut. Setelah di adakan pendataan secara aktual di Desa Ngargoretno ada perbedaan data UMK sebanyak 243 UMK yang belum bisa mendapatkan fasilitas pembuatan NIB, dikarenakan:

- a) Dari data awal yang didapatkan, setelah dicroscek dilapang yang bersangkutan bukan sebagai UMKM/ Pelaku Usaha tetapi yang bersangkutan sebagai : Pegawai, Karyawan, DII
- b) UMKM/ Pelaku Usaha sudah tidak beroperasi lagi karena sudah meninggal dunia.
- c) UMKM/ Pelaku Usaha sudah pindah ke pendudukan dari desa bersangkutan atau UMKM/ Pelaku Usaha tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam program ini sebagai penerima fasilitas dukungan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).

Dari UMK yang berada di Desa Ngargoretno bergerak dalam sektor usaha: Produksi Bata, Pembibitan Tanaman, Bengkel, Warung Makan, Warung Kelontong, Jasa Pertanian, Peternakan, Fashion, Pembuatan Atshiri, Makanan Olahan, Furniture, dan Jasa Lainnya. Data UMK di Ngargoretno bisa dilihat dalam bagan dibawah ini.

Data hasil pendampingan dan Fasilitasi Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur yang berlangsung dari tanggal 03 Oktober 2022 – 20 November 2022 yang diperoleh sebanyak 1.039 NIB.

No.	Nama Desa	Jumlah Dusun/ KK	Target Awal NIB untuk UMKM di 5 Desa	Capaian Pendampnng NIB di 5 Desa	Prosentase Capaian NIB	Keterangan
1	Desa Benowo	8 Dusun/ 298 KK	200	250	125%	Ada Penambahan Jumlah 50 UMK dan NIB
2	Desa Pandanrejo	2 Dusun/ 344 KK	225	225	100%	NIB sesuai dengan target awal
3	Desa Ngargosari	11 Dusun/ 1.494 KK	650	295	45%	
4	Desa Pagerharjo	20 Dusun/ 1.661 KK	635	222	35%	
5	Desa Ngargoretno	6 Dusun/ 928 KK	290	47	16%	
			<b>2.000</b>	<b>1.039</b>	<b>52%</b>	

Tabel. Capaian NIB

E. *Training of Trainer (ToT)* – Bagi calon *Helpers/ PIC* Garda Transfumi dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur

Kegiatan *Training of Trainer (ToT)* – diperuntukan bagi 15 bagi calon *Helpers/ PIC* Garda Transfumi dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur telah berlangsung pada tanggal 13 – 14 Oktober 2022 bertempat di DeLoano Glamping Kecamatan Bener kabupaten Purworejo dimana dalam acara tersebut bisa dihadiri oleh semua 15 calon PIC dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Hari I, 13 Oktober 2022 adalah Kegiatan Pengenalan dan Penggunaan OSS – RBA (Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui Sistem *Online Single Submission (OSS)*) bagi Pelaku Usaha – UMKM oleh Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Daerah Istimewa Yogyakarta yang disampaikan oleh **Bapak Novian Chrisnando, SIP**
2. Hari I, 13 Oktober 2022 adalah Teknis pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pengetahuan pemanfaatan OSS untuk perijinan lanjutan seperti : Ijin Edar PIRT, HALAL, DLL dilakukan oleh Pendamping UMKM atau Mentor UMK **Ibu Nur Herwiyanti**
3. Hari II, 14 Oktober 2022 adalah Tata cara pendataan potensi UMKM dan Pentingnya database Pelaku usaha untuk Kemajuan dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Jawa Tengah **Bapak Arif Kurniawan.**
4. Hari II, 14 Oktober 2022 adalah Teknis imputing data UMKM kedalam digital database Potensi oleh Programer dan Teknisi Database (Dian Mas Computer) **Bp. FX Supriyadi**

F. Rangkaian “*Focus Group Discussion (FGD)*” perencanaan Gelar Potensi bagi UMK dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.

1. Pra - *Focus Group Discussion (FGD)*

Pra - *Focus Group Discussion (FGD)* ini telah diadakan di Balkondes Tuksongo Borobudur Magelang Jawa Tengah, Pada hari Kamis, 10 November 2022 yang dihadiri oleh : 15 PIC dari 5 Desa Zona Penyangga Otorita Borobudur, Tim Garda Transfumi, Narasumber Teknis, dan Tim Badan Pelaksana Otorita Borobudur.

Adapun tujuan dari Pra - *Focus Group Discussion (FGD)* Perencanaan Gelar Potensi dan Dukungan Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil, adalah :

- a. Penajaman capaian program Pendampingan dan Fasilitasi pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur melalui paparan hasil, identifikasi potensi dan kebutuhan lainnya sehingga diperoleh informasi dan data aktual untuk rencana pengembangan dan perluasan wilayah cakupan program sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha.
- b. Perencanaan dan perumusan bersama untuk kegiatan PRA GELAR POTENSI dan pelaksanaan GELAR POTENSI bagi UMKM dari lokasi program untuk dibawa pada pleno *Focus Group Discussion* (FGD) Perencanaan Gelar Potensi dan Dukungan Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil.

Sedangkan hasil (output) dari kegiatan Pra - *Focus Group Discussion* (FGD) Perencanaan Gelar Potensi dan Dukungan Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil adalah :

- a. Diperolehnya rumusan dari capaian program Pendampingan dan Fasilitasi pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Penyangga Zona Otorita Borobudur.
- b. Diperolehnya data potensi berdasarkan klaster UMKM dari 5 Desa Wisata Zona Penyangga Otorita Borobudur.
- c. Diperoleh data dan rumusan kebutuhan UMKM dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Penyangga Zona Otorita Borobudur untuk perencanaan Keberlanjutan Usaha yang mereka lakukan.
- d. Diperoleh data dan rumusan bersama untuk kegiatan PRA GELAR POTENSI dan pelaksanaan GELAR POTENSI bagi UMKM dari lokasi program untuk dibawa ke pleno *Focus Group Discussion* (FGD) Perencanaan Gelar Potensi dan Dukungan Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil.
- e. Diperolehnya informasi dan data aktual secara tertulis untuk rencana pengembangan dan perluasan wilayah cakupan program.
- f. Adanya perencanaan dan rumusan awal Dukungan untuk Keberlanjutan Kegiatan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dari BPOB maupun sumber – sumber lainnya.

2. *Focus Group Discussion (FGD)* Perencanaan Gelar Potensi dan Dukungan Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil

*Focus Group Discussion (FGD)* Gelar potensi untuk keberlanjutan kegiatan usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil akan diadakan di Destinasi Wisata “Joglo Andjangsifa” Pandanrejo Kec. Kaligesing Kab. Purworejo Provinsi Jawa Tengah, Pada hari Selasa, 15 November 2022. Dalam kegiatan "*Focus Group Discussion (FGD)*" ini dihadiri 1 perwakilan PIC dari masing – masing desa lokasi program, Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Jawa Tengah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang, Dinas Perdagangan Koperasi & UKM Kabupaten Magelang, DPMPTSP Kabupaten Magelang, Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kulon Progo, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Dan Perdagangan Kabupaten Purworejo, Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purworejo.

Adapun tujuan dari *Focus Group Discussion (FGD)* Perencanaan Gelar Potensi dan Dukungan Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil, adalah :

- a. Membuka perspektif secara akademisi berkaitan dengan capaian program Pendampingan dan Fasilitasi pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur melalui paparan hasil, identifikasi potensi dan kebutuhan lainnya yang sudah rumuskan melalui kegiatan Pra FGD sehingga bisa dipakai sebagai pijakan untuk rencana pengembangan dan perluasan wilayah cakupan program sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha.
- b. Perencanaan dan perumusan bersama untuk kegiatan PRA GELAR POTENSI, PELAKSANAAN GELAR POTENSI, dan Dukungan Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil.
- c. Adanya pembagian peran dan kesepakatan bersama antar stakeholders untuk mendukung Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil.

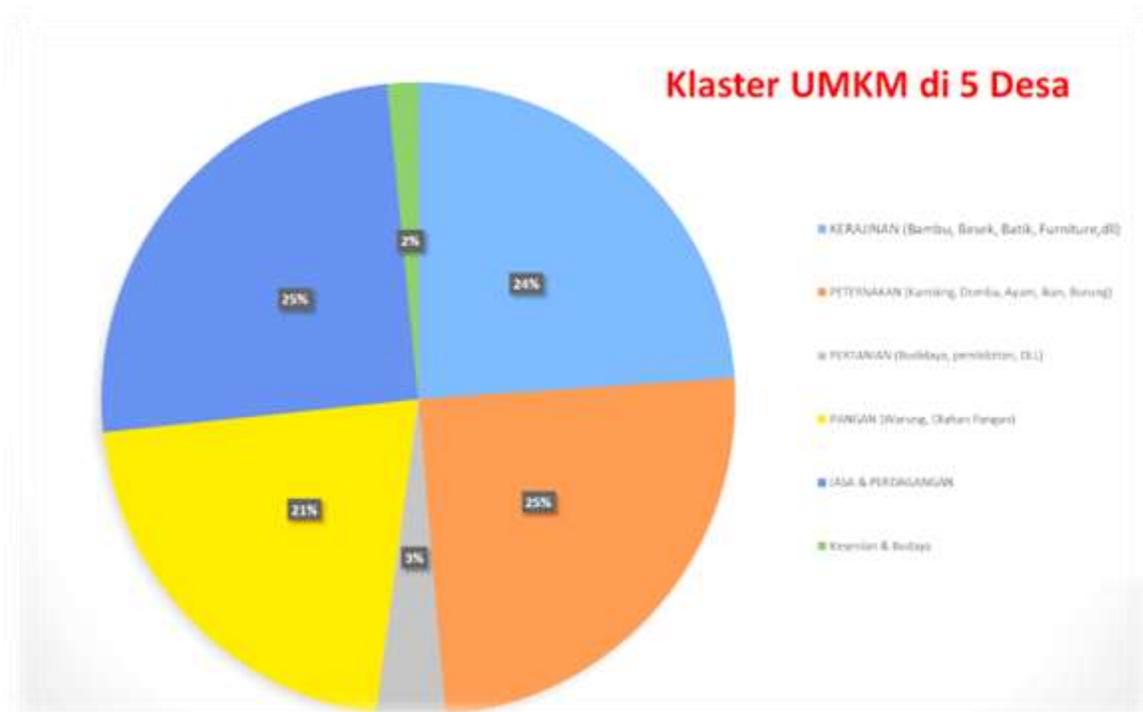
Sedangkan hasil (output) yang didapatkan dari kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* Perencanaan Gelar Potensi dan Dukungan Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil, adalah :

- a. Diperoleh rumusan dan kesepakatan untuk pelaksanaan Kegiatan Pra Gelar Potensi dan Pelaksanaan Gelar Potensi bagi UMKM.
- b. Didapatkan masukan dan pengkayaan materi dari narasumber untuk penyusunan “Dukungan Kegiatan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil”.
- c. Adanya pembagian peran antar stakeholders untuk mendukung Keberlanjutan Kegiatan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil untuk 1 - 3 tahun kedepan.
- d. Kegiatan Pendampingan dan Fasilitasi pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur, menjadi *role model* pendampingan bagi Usaha Mikro Kecil terutama untuk desa – desa lain disekitarnya seperti: Gerbosari, Banjarsari, Kebonharjo Kecamatan Samigaluh Kulon Progo DI Yogyakarta, Cacaban Kidul, Tlogogowo, Purbowono Kabupaten Purworejo dan Kalirejo Salaman Magelang Jawa Tengah.
- e. Adanya dukungan dari BPOB bersama Garda Transfumi untuk Fasilitasi Keberlanjutan program di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur dan pengembangan wilayah dampingan untuk Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Gelar Potensi.

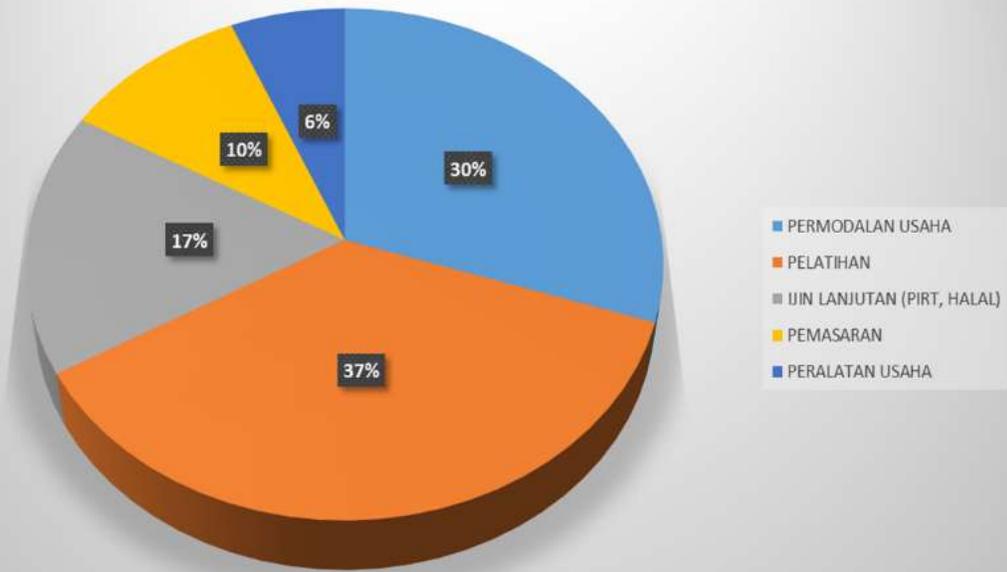
Disamping itu adapun usulan – usulan yang diajukan oleh Pelaku Usaha untuk permintaan pendampingan dan fasilitasi Keberlanjutan Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Gelar Potensi di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur berupa : Perijinan pendukung seperti PIRT, HALAL, SNI Bina UKM, Pelatihan Marketing Digital, Keuangan, Keahlian, Dukungan Peralatan dan Sarana Kegiatan Usaha, Dukungan Permodalan Usaha, dll.

Kebutuhan dukungan tersebut bisa terlihat dalam bagan dan tabel dibawah ini :

Kluster UMKM/ Pelaku Usaha						
NAMA KLASTER	JUMLAH UMKM - PER DESA					Jumlah Per Klaster
	KAB. PURWOREJO		KAB. KULON PROGO		KAB. MAGELANG	
	BENOWO	PANDANREJO	PAGERHARJO	NGARGOSARI	NGARGOREINO	
1 KERAJINAN (Bambu, Besek, Batik, Furniture, dll)	61	4	13	7	3	88
2 PETERNAKAN (Kambing, Domba, Ayam, Ikan, Burung)	63	54	36	14	9	176
3 PERTANIAN (Budidaya, pembibitan, DLL)	9	21	19	25	5	79
4 PANGAN (Warung, Olahan Pangan)	54	94	84	55	19	306
5 JASA & PERDAGANGAN	64	85	115	113	8	385
6 Kesenian & Budaya	4	0	0	1	0	5
						1039



### PROSENTASE JUMLAH KEBUTUHAN UMKM



JENIS KEBUTUHAN	JUMLAH UMKM
PERMODALAN USAHA	388
PELATIHAN	470
IJIN LANJUTAN (PIRT, HALAL, SNI Bina UKM)	214
PEMASARAN	134
PERALATAN USAHA	82

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikian Laporan Pelaksanaan **Kegiatan Pendampingan dan Fasilitasi Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk UMKM di Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur Tahun 2022** yang bisa kami sampaikan. Melalui Laporan Akhir ini harapannya kegiatan yang telah dilaksanakan ini bisa memberikan manfaat untuk pertumbuhan dan kemajuan Pelaku Usaha dan Masyarakat khususnya di 5 Desa Wisata Penyangga Otorita Borobudur. Semoga model kegiatan yang sudah kami lakukan bisa menjadi alternatif *role model* pendampingan bagi Usaha Mikro Kecil untuk daerah lainnya meskipun masih jauh dari sempurna. Tentunya kami juga menyadari akan keterbatasan kemampuan kami, mungkin dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami selalu terbuka untuk menerima masukan dan saran agar nantinya kedepan akan lebih baik, akan lebih mudah untuk diterima dan dipahami oleh banyak orang.

Akhir kata kami hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada **Ibu Indah Juanita** - Direktur Utama Badan Otorita Borobudur, **Bapak Bisma Jatmika** – Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Pariwisata, Bapak Ifran Suharto – Kepala Devisi Pengembangan Bisnis Pariwisata, Ibu Dwi Novitasari, S.Psi selaku Pejabat Pembuat Komitmen Badan Otorita Borobudur, dan Bapak Ibu Staf maupun Tim Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu atas dukungan dan supportnya sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik, kami juga mengucapkan terima kasih kepada: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta; Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah; Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta; Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Jawa Tengah; Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Daerah Istimewa Yogyakarta; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah; Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang; Dinas Perdagangan Koperasi & UKM Kabupaten Magelang; DPMPTSP Kabupaten Magelang; Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo; Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kulon Progo; Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo; Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo; Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Dan Perdagangan Kabupaten Purworejo; dan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purworejo atas sinergi dan kolaborasinya, dan tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada: Lurah Ngargosari; Pemerintah Kalurahan Pagerharjo; Pemerintah Kalurahan Ngargosari; Kelompok Sadar Wisata Kalurahan Pagerharjo; Kelompok Sadar Wisata Kalurahan Ngargosari; Badan Usaha Milik Kalurahan Pagerharjo; Badan Usaha Milik Kalurahan Ngargosari. Kepala Desa Pandanrejo; Kepala Desa Benowo; Pemerintah Desa Desa Pandanrejo; Pemerintah Desa Desa Benowo; Kelompok Sadar Wisata Desa Pandanrejo; Kelompok Sadar Wisata Desa Benowo; Badan Usaha Milik Desa Desa Pandanrejo; Badan Usaha Milik Desa Desa Benowo; Kepala Desa Ngargoretno; Pemerintah Desa Ngargoretno; Kelompok Sadar Wisata Desa Ngargoretno; dan Badan Usaha Milik Desa Desa Ngargoretno atas dukungan PIC, sinergi, dan kolaborasi dalam pendataan potensi UMK dan Penerbitan NIB bagi UMK dilokasi Desa Bapak Ibu Semua.

Kami berharap dukungan, kerjasama, sinergi dan kolaborasi dari semua pihak ini bisa berlanjut untuk kedepannya sehingga bisa memberikan dampak yang lebih nyata bagi kemajuan UMKM di Indonesia, dan khususnya bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil di 5 Desa Wisata Zona Penyangga Otorita Borobudur dan sekitarnya.

UMKM naik kelas, UMKM berdaya saing, UMKM Berkelanjutan.

GARDA TRANSFUMI – PATEN MENDAMPINGI

## LAMPIRAN

### DOKUMEN PHOTO PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Sosialisasi Program Badan Pelaksana Otorita Borobudur, Garda Transfumi dengan Dinas/Instansi terkait dari 2 Provinsi (DI Yogyakarta dan Jawa Tengah), 3 Kabupaten di (Kulon Progo, Magelang, dan Purworejo)



B. Sosialisasi Program Badan Pelaksana Otorita Borobudur, Garda Transfumi dengan 5 Desa Wisata Zona Otorita Borobudur



C. Pembuatan Database - Pendataan Potensi UMKM dan NIB di 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur



D. Pendataan UMKM, Inputing Data, Monitoring dan Pendampingan Penerbitan NIB bagi UMK dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur









E. *Training of Trainer (ToT)* – Bagi calon Helpers/ PIC Garda Transfumi dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur





- F. Rangkaian “Focus Group Discussion (FGD)” perencanaan Gelar Potensi bagi UMK dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.
1. Pra - Focus Group Discussion (FGD)





2. Focus Group Discussion (FGD) Perencanaan Gelar Potensi





